

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN PASCA OPERASI
TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN
INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI



**RISMAWATI R. SULING
202101241**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN PASCA OPERASI
TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN
INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



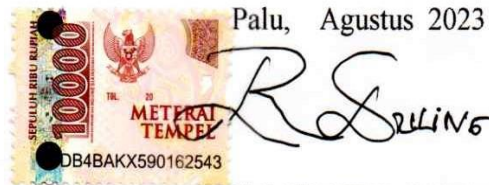
**RISMAWATI R. SULING
202101241**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada universitas Widya Nusantara Palu.



Palu, Agustus 2023

RISMAWATI R. SULING
202101241

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN PASCA OPERASI TENTANG
NUTRISI DENGAN KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
DI UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGGAI LAUT**

*The relationship between postoperative patient knowledge about nutrition and the
incidence of surgical site infection (SSI) in UPT. Banggai Laut
Regional General Hospital*

Rismawati R. Suling, Tigor H. Situmorang, Masri Dg. Taha
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kejadian IDO secara umum dapat dipengaruhi oleh karakteristik pasien dan karakteristik operasi. Survei pendahuluan pernah peneliti lakukan di Unit Perawatan Nifas dan Unit Perawatan Bedah UPT. RSUD Banggai Laut bulan Januari 2023, peneliti melihat bahwa proses penyembuhan luka operasi pasien post op di ruang perawatan bedah berbeda-beda, ada yang luka operasi cepat sembuh, dan ada yang lambat. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien post operasi bersih pada saat penelitian dilakukan. Sampel berjumlah 33 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis yg digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian pengetahuan baik sebanyak 66,7%) pengetahuan cukup sebanyak 12,1% dan pengetahuan kurang sebanyak 21,2%. Responden yang tidak mengalami IDO sebanyak 75,8%, dan yang mengalami IDO sebanyak 24,2%, hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai *p value*: 0,005 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. RSUD Banggai Laut. Saran Bagi UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut agar bisa membuat jadwal sosialisasi atau pelatihan tentang perawatan luka post operasi kepada khususnya pencegahan kejadian infeksi daerah operasi (IDO).

Kata kunci: Pengetahuan, nutrisi, IDO.

*THE CORRELATION BETWEEN POSTOPERATIVE PATIENTS' KNOWLEDGE
ABOUT NUTRITION AND THE INCIDENCE OF SURGICAL SITE
INFECTION (SSI) AT BANGGAI LAUT GENERAL HOSPITAL*

Rismawati R. Suling, Tigor H. Situmorang, Masri Dg. Taha
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

The incidence of SSI in general could be influenced by patient and surgical characteristics. The preliminary survey was conducted in the Postnatal Care Unit and Surgical Care Unit of Banggai Laut General Hospital in January 2023. The researcher observed that the healing process of post-operative patients' wounds in the Surgical Ward was different, it had some fast healing of surgical and some delays. The aim of the research was to analyze the correlation between postoperative patients' knowledge about nutrition and the incidence of Surgical Site Infections (SSI) at the Banggai Laut General Hospital. This is quantitative research with an analytic approach using a cross-sectional design. The population in this research was a clean postoperative patient who visited at the time the research was conducted. The total sample was about 33 respondents which was taken by purposive sampling technique. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The results of the research found that about 66.7% have good knowledge, about 12.1% have sufficient knowledge, and about 21,2% have poor knowledge. About 75.8% of respondents did not have SSI experience, and 24.2% had SSI experience, and the results of the Pearson Chi-Square test found $p\text{-value} = 0.005$ ($p\text{-value} \leq 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between postoperative patients' knowledge about nutrition and the incidence of Surgical Site Infections (SSI) at Banggai Laut General Hospital. Suggestions for Banggai Laut General Hospital to schedule socialization or training on postoperative wound care especially to prevent the incidence of Surgical Site Infections (SSI).

Key words: Knowledge, nutrition, SSI.



LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN PASCA OPERASI
TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN
INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

**RISMAWATI R. SULING
202101241**

Tanggal 31 Agustus 2023

Pembimbing I,



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**


Pembimbing II,



**Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep
NIK. 8918900020**

Mengetahui,

**KETUA PRODI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN PASCA OPERASI
TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN
INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

**RISMAWATI R. SULING
202101241**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIK. 20120901025**

(.....)

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**

(.....)

**Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep
NIK. 8918900020**

(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL/COVER | i |
| HALAMAN JUDUL SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PRAKARTA | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| B. Kerangka Konsep | 23 |
| C. Hipotesisi | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 25 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 25 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |

| | |
|---|----|
| D. Variabel Penelitian | 27 |
| E. Definisi Operasional | 27 |
| F. Instrumen Penelitian | 28 |
| Teknik Pengumpulan Data | -- |
| H. Pengolahan Data | 29 |
| I. Analisa Data | 30 |
| J. Alur Penelitian | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| B. Hasil Penelitian | 34 |
| C. Pembahasan | 38 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 42 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 43 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 3 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Umur di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 34 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Pendidikan di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 35 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Pekerjaan di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 35 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Pasca Operasi Tentang Nutrisi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 36 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 36 |
| Tabel 4.7 | Hubungan Pengetahuan Pasien Pasca Operasi Tentang Nutrisi Dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Sura Permohonan Menjadi Responden
Surat Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Kuesioner Penelitian
8. Master Tabels
9. Hasil Olahan Data
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. LembarKonsul Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Tetapi disisi negatifnya, rumah sakit juga menjadi salah satu tempat yang memiliki risiko sumber penyebaran penyakit. Rumah sakit menjadi tempat penyebaran penyakit infeksi karena terdapat populasi mikroorganisme yang tinggi dengan jenis virulen yang masih resisten terhadap antibiotik dan dapat ditularkan oleh pemberi pelayanan kesehatan. Upaya penekanan angka kasus *Health Care Assosiated Infections* (HAIs) merupakan salah satu tolak ukur akreditasi rumah sakit di Indonesia yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam aspek pengendalian infeksi dirumah sakit (Kemenkes RI, 2022).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) Tahun 2021, Infeksi Daerah Operasi (IDO) terjadi 2-5% dari 27 juta pasien yang dioperasi setiap tahun dan merupakan 25% dari keseluruhan infeksi nosokomial. Persentase kejadian IDO di beberapa rumah sakit pusat pendidikan di Indonesia tanpa membedakan jenis operasi adalah sebagai berikut: RSUP dr. Pringadi Medan tahun 2021 (12%), RSUP dr. Sardjito tahun 2021 (5,9%), dan RSUP Adam Malik (5,6%) (National Nosocomial Infections Surveillance, 2022). Data yang didapatkan di UPT. RSUD Banggai Laut pada tahun 2022 jumlah pasien di operasi sebanyak 854 kasus yang mengalami IDO sebanyak 21 orang, pada tahun 2021 jumlah pasien di operasi sebanyak 630 kasus yang mengalami IDO sebanyak 111 orang. Pada tahun 2020 jumlah pasien di operasi sebanyak 503 kasus yang mengalami IDO sebanyak 199 orang (RSUD Banggai Laut, 2022).

Pengetahuan gizi merupakan pemahaman seseorang tentang makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi dari makanan, serta makanan yang aman untuk dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan

yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang (Notoadmodjo, 2019). Makanan yang mengandung tinggi protein dan nutrisi lainnya sangat diperlukan oleh tubuh ketika selesai operasi. Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang setelah menjalani operasi dapat mempercepat penyembuhan luka serta mencegah infeksi dan komplikasi. Dengan begitu, pasien bisa segera kembali beraktivitas seperti sedia kala (Cherry G, 2022).

Infeksi Daerah Operasi dapat menyebabkan morbiditas, mortalitas, peningkatan lama rawat serta biaya, dan tuntutan pasien. Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan angka prevalensi IDO, yaitu faktor risiko pembedahan, meliputi: urgensi operasi, lama operasi, faktor lokal, translokasi bakteri, dan tingkat kontaminasi serta resistensi kuman selama pembedahan. Di samping faktor risiko pembedahan, terdapat faktor risiko pasien yaitu: usia, status gizi, adanya trauma, lamanya perawatan pre operasi, terapi atau kondisi yang menyebabkan immunosupresi, adanya infeksi di tempat lain, dan pemakaian antibiotik (Zumaro, 2022).

Kejadian IDO secara umum dapat dipengaruhi oleh karakteristik pasien dan karakteristik operasi. Karakteristik pasien meliputi: penyakit komorbid, status *American Society of Anesthesiologists* (ASA), diagnosis pre operasi, lama rawat pre operasi, status gizi, dan imunitas. Karakteristik operasi meliputi pre operasi, intra operasi, dan post operasi. Pre operasi terdiri dari hand hygiene petugas, diagnosis pre operasi, trepanasi, antibiotik profilaksis, preparasi kulit, aseptik-antiseptik, sifat operasi, sterilisasi alat. Intra operasi terdiri dari hand hygiene, lingkungan ruang operasi, prosedur bedah, prosedur anestesi, durante operasi, implant, jenis operasi, operator, resistensi & translokasi mikroorganisme. Post operasi terdiri dari hand hygiene, lingkungan bangsal, nutrisi, treatment, perawatan luka (Zumaro, 2022).

Pasien dengan gangguan nutrisi mempunyai risiko terjadinya gangguan dalam penyembuhan luka. Jaringan yang luka mempunyai prioritas yang lebih besar untuk mendapatkan nutrisi dibanding jaringan normal. Tersedianya protein

memengaruhi pembentukan kolagen dan infeksi pada umumnya terjadi pada pasien dengan kadar albumin rendah. Vitamin C penting untuk sintesis serabut kolagen. Demikian juga seng (Zn), yang berperan sebagai kofaktor beberapa enzim yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Komponen-komponen imunitas, seperti antibodi, juga mengandung unsur protein. Zat makronutrient tersebut berasal dari makanan atau nutrisi sehari-hari. Beberapa faktor resikoIDO yang dapat dilakukan intervensi antara lain hand hygiene, penggunaan checklist pre operasi, antibiotik profilaksis, pemetaan resistensi kuman, kepatuhan petugas medis atau non medik, dan lain-lain (Cherry G, 2022).

Asupan gizi yang kurang seperti kekurangan energi kronik (KEK) atau malnutrisi secara umum dapat mengakibatkan berkurangnya kekuatan luka, meningkatnya dehisensi luka, meningkatnya kerentanan terhadap infeksi, dan parut dengan kualitas yang buruk, defisiensi nutrien tertentu dapat berpengaruh pada penyembuhan (Boyle, 2022).

Survei pendahuluan pernah peneliti lakukan di Unit Perawatan Nifas dan Unit Perawatan Bedah UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut bulan Januari 2023, peneliti melihat bahwa proses penyembuhan luka operasi pasien post op di ruang perawatan bedah berbeda-beda, ada yang luka operasi cepat sembuh (pasien diperbolehkan pulang hari ke-3 post operasi), dan ada yang lambat (pasien diperbolehkan pulang hari ke 5 atau ke 6 post operasi). Hasil wawancara dengan 8 pasien post operasi diruangan perawatan ternyata masih ada 6 pasien yang pengetahuannya masih kurang dimana pasien mengatakan jika setelah selesai dilakukan operasi pasien tidak boleh mengkonsumsi telur dan daging karna dapat membuat luka gatal sehingga penyembuhan luka nanti akan semakin lambat. 2 pasien lainnya pengetahuannya sudah bagus dimana pasien sudah paham dengan nutrisi yang akan dipenuhi setelah operasi, dimana pasien mengatakan setelah selesai operasi pasien harus banyak mengkonsumsi, sayur hijau seperti bayam, kangkung dan harus banyak mengkonsumsi ikan gabus. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pengetahuan pasien pasca operasi

tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut
- b. Diidentifikasinya kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut
- c. Diketuainya hubungan pengetahuan pasien pasca operasi tentang nutrisi dengan kejadian infeksi daerah operasi (IDO) di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit infeksi Daerah Operasi dengan cara mengatur pola makan dan menjaga nutrisi.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak UPT. RSUD Banggai Laut dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat kebijakan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait pencegahan Infeksi IDO dengan penerapan bundels IDO.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, 2021. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara, Jakarta.
- Atika, 2019. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Boyle, 2022. Seri Praktek Kebidanan Pemulihan Luka Pemulihan Luka. EGC, Jakarta.
- Budiman dan Riyanto, 2020. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Cherry G, H.M., 2022. Wound Healing in: Oxford Textbook of Surgery. Henry Holt and Company, New York.
- Ekaputra, 2021. Evolusi Manajemen Luka. TIM, Jakarta.
- Harnovinsah, 2022. Metodologi Penelitian. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Hastono, 2022. Analisa Data Bidang Kesehatan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Henderson, 2022. Ilmu Bedah Perawat. Yayasan Mesentha Medica, Jakarta.
- Irianto, 2020. Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi. Alfabeta, Bandung.
- Kemenkes RI, 2022. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Kemenkes RI, Jakarta.
- Machfoedz, 2022. Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik). Fitramaya, Yogyakarta.
- Moore, 2019. Buku Pedoman Terapi Diet dan Nutrisi. Hipokrates, Jakarta.
- Nasir, Muhith, I., 2021. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- National Nosocomial Infections Surveillance, 2022. Am J Infect Control 32, 470–485.
- Notoadmodjo, 2019. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Salemba Medika, Jakarta.

- Notoadmojo, 2022. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2020. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurmah, 2022. Journal Keperawatan 4, 14–17.
- Nursalam, 2021. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Oswari, 2020. Bedah dan Perawatannya. FKUI, Jakarta.
- Potter & Perry, 2020. Fundamental Keperawatan. EGC, Jakarta.
- Proverawati, 2019. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Rosaliya dan Suryani, 2020. Jurnal Hasil Riset, [e-journal] 5, 15–29.
- RSUD Banggai Laut, 2022. Profil RSUD Banggai Laut Tahun 2022. RSUD Banggai Laut, Banggai Laut.
- Rusjianto, 2019. Jurnal Kedokteran Indonesia 1, 64–75.
- Sandy, 2022. Jurnal Keperawatan Terapan, [e-journal] 1, 14–24.
- Smeltzer dan Bare, 2020. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyoningsih, 2021. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suriasumantri, 2021. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Wawan dan Dewi, 2019. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Widodo, 2021. Hubungan antara pengetahuan tentang gizi, asupan lemak dan protein dengan proses penyembuhan luka pada pasien post caesarean section di instalasi rawat Jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Zumaro, 2022. Perbedaan Angka Kejadian Infeksi Luka Operasi pada Pasien Herniorafi Teknik Liechtenstein Menggunakan Mesh Monofilamen Makropori dengan Teknik Herniorafi Shouldice pada Operasi Hernia Inkarserata. Universitas Diponegoro.